

**PENGARUH PELAYANAN KOPERASI
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
(Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru)**

Wirda Lestari Nengsih

Dibawah bimbingan : **Henny Indrawati** dan **RM Riadi**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Jl Bina Widya KM12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Bumi Melayu merupakan salah satu koperasi yang ada di Kota Pekanbaru yang bergerak dalam kegiatan unit tanah kaplingan, unit perkebunan, unit simpan pinjam, unit produksi dan pengolahan. Masih terdapat fenomena yang menunjukkan pelayanan koperasi masih kurang baik sehingga menyebabkan partisipasi anggota menjadi rendah. Beberapa fenomena tersebut diantaranya adalah jam kerja yang tidak sesuai dengan waktu, proses pelayanan yang terkesan mempersulit anggota, dan keterlambatan laporan kegiatan. Tujuan penelitian adalah; 1) untuk mengetahui pelayanan pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru; 2) untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru; 3) untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru. Sampel penelitian adalah seluruh anggota koperasi yang berjumlah 62 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan Koperasi Bumi Melayu termasuk pada kategori baik (75,81 persen), partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu tergolong jarang (59,67 persen), pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru diketahui dari nilai t_{hitung} (4,130) > dari t_{tabel} (2,00) sehingga pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru.

Kata Kunci : Pelayanan, Partisipasi Anggota, Koperasi Bumi Melayu

**THE EFFECT PARTICIPATION OF COOPERATIVE
MEMBERS SERVICES
(Case Study On Koperasi Bumi Melayu in District Sukajadi Pekanbaru)**

Wirda Lestari Nengsih

Under the guidance of: **Henny Indrawati** dan **RM Riadi**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Jl Bina Widya KM12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

Koperasi Bumi Melayu is one of the cooperatives in Pekanbaru city is engaged in the activities of the plots of land units, plantation units, savings and loans units, production and processing units. There are phenomena that exhibit cooperative services is still not good, causing a low participation of member. Some of these phenomena include the hours of work that does not comply with the time, the services that seem difficult members, and delays in reporting activities. Research objectives are; 1) to determine the service on Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru; 2) to determine the level of participation of members on the Cooperative Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru; 3) to determine the effect of the level of service to members on participation Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru. The samples were all members of the cooperative who totaled 62 people. Data collection techniques using observation, documentation, interviews and questionnaires. Analysis using quantitative descriptive method and simple linear regression. The results showed that the Earth Malay Cooperative services including both the category (75.81 percent), the participation of members of the Malay Cooperative relatively rare earth (59.67 percent), the influence of cooperative services to member participation in cooperative Earth Malay Pekanbaru known from the t value (4.130) > t table (2.00) that affect service members' participation Earth Malay Cooperative Pekanbaru.

Key Word : Service, Members Participation, Koperasi Bumi Melayu

A. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dalam perkembangannya dituntut untuk mampu sejajar dengan badan usaha lainnya dalam menghadapi liberalisasi ekonomi dunia. Koperasi hendaknya mampu tampil terdepan sebagai lembaga ekonomi yang tidak hanya bersifat sosial (*social oriented*) melainkan mampu dalam menciptakan efisiensi ekonomi yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

Dalam perkembangan koperasi yang ada di Indonesia masih jauh tertinggal daripada badan usaha yang sifatnya lebih besar. Secara kuantitatif koperasi tumbuh dengan cepat tetapi kebanyakan dari semua koperasi yang ada hanya sedikit sekali yang didukung oleh kemampuan sumber daya yang memadai baik dilihat dari manusia, modal maupun teknologi.

Fakta yang paling jelas dan penting adalah keyakinan bahwa koperasi hanya meliputi bagian terkecil dari keseluruhan transaksi ekonomi. Hal ini disebabkan karena keunggulan komparatif yang dimiliki koperasi terbatas dalam persaingannya dengan jenis lembaga lain. Seperti yang dikemukakan Entang (Panji Anoraga dan Ninik Widyanti, 2002) bahwa kenyataan yang ada sangat memprihatinkan, kegiatan perekonomian yang dikuasai koperasi ternyata tidak lebih dari 5 persen saja, jangankan untuk skala nasional, untuk skala regionalpun koperasi belum berarti sama sekali. Koperasi sering diidentifikasi dengan golongan ekonomi lemah. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Susilowati (2005) bahwa keberhasilan koperasi yang dipandang masih jauh dari apa yang diharapkan agaknya menjadi bahan pemikiran semua insan koperasi tidak hanya pemerintah tetapi juga semua unsur lapisan yang terlibat dalam koperasi.

Sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak akan mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Peranan anggota mutlak pentingnya demi kemajuan koperasi itu sendiri. Semakin banyak anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha ditinjau dari segi organisasi maupun dari sudut ekonomi, sebab koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota.

Jika dilihat dari kenyataan masyarakat saat ini, kesadaran berkoperasi masih sangat rendah. Rendahnya kesadaran masyarakat berkoperasi bisa disebabkan ketidakpercayaan masyarakat pada koperasi karena melihat kegagalan-kegagalan koperasi di masa lalu. Memang harus diakui banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kehidupan koperasi diantaranya seperti rendahnya pelayanan koperasi, kemudian rendahnya kemampuan manajerial dari pengurus-pengurus koperasi dan lain-lain.

Partisipasi merupakan kebutuhan dasar bagi usaha koperasi, karena maju mundurnya suatu koperasi sangat tergantung pada partisipasi anggota dalam berbagai aspek seperti pendidikan dan penyuluhan, pertemuan, pembentukan modal, pengembangan usaha dan komunikasi pembuatan program. Semakin besar partisipasi anggota, semakin mudah koperasi berkembang. Rendahnya partisipasi anggota mungkin disebabkan oleh pelayanan yang kurang baik terhadap anggota koperasi, antara lain; Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dirasakan kurang layak oleh anggota. Kondisi rendahnya tingkat partisipasi anggota juga terjadi pada koperasi Bumi Melayu di Kelurahan Jadirejo Kecamatan Sukajadi yang berdiri

Tanggal 04 Mei 2003 dan berkedudukan di Jalan Semangka No. 28 Sukajadi Pekanbaru.

Berdasarkan survey terdahulu yang dilakukan ditemukan beberapa fenomena pelayanan koperasi yang kurang memuaskan diantaranya pegawai koperasi masuk dan pulang kerja tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, dalam memberikan pelayanan kepada anggota petugas cenderung mempersulit proses pengurusan salah satu contoh pada pengurusan sertifikat tanah kaplingan, masih terdapatnya biaya-biaya yang tidak jelas yang diminta oleh pegawai koperasi, tidak adanya ketetapan yang jelas tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh koperasi dan juga sering terjadi keterlambatan terhadap laporan kegiatan dari aktivitas koperasi. Sedangkan jarang partisipasi anggota juga terlihat dari anggota yang jarang membeli produk koperasi ataupun memanfaatkan fasilitas pinjaman koperasi. Fenomena ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervi Ari L.W. (2005) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makarya Kecamatan Jebres Surakarta yang jarang mengikuti kegiatan koperasi, jarang mengikuti RAT dan juga jarang membeli produk yang dihasilkan oleh koperasi. Fenomena pelayanan ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan terkendalanya perkembangan dari koperasi untuk mewujudkan tujuan koperasi.

Dalam menjalankan bidang usaha ini tentu saja dibutuhkan kerjasama antar anggota koperasi. Partisipasi anggota merupakan unsur utama yang akan memacu koperasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatannya. Partisipasi anggota dapat dilakukan antara lain dengan cara memberikan kontribusi sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam berbagi keuntungan. Partisipasi ini tentunya akan terlaksana jika anggota merasa koperasi memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

Pelayanan yang baik dalam kepengurusan prosedur pelayanan yang dilakukan di kantor Koperasi Bumi Melayu dapat mencapai tujuan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi/lembaga yang dalam hal ini adalah Koperasi Bumi Melayu adalah dengan cara meningkatkan kualitas pelayanannya, kualitas pelayanan yang dimaksud dapat tercapai apabila penggunaan waktu dan pelaksanaan jenis pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terpenuhi dan dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan ataupun ketentuan yang telah ditetapkan, serta biaya administrasi yang sesuai dengan ketentuan semestinya, seperti tersedianya fasilitas penunjang pelayanan yang lengkap, memiliki pengurus dan karyawan yang berkualitas, serta memiliki prosedur administrasi yang tidak menyulitkan baik dari pihak anggota masyarakat maupun pengurus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pelayanan koperasi dan partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu dengan judul **Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru).**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Bumi Melayu terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Bumi Melayu yang tercatat sebagai anggota dalam Buku Laporan Tahunan 2011 sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang

anggota koperasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket dan data sekunder yang diperoleh dari Koperasi Bumi Melayu berupa dokumentasi, berkas-berkas ataupun pembukuan Koperasi Bumi Melayu.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.

- a) Metode deskriptif, dimaksudkan untuk menjelaskan secara terperinci mengenai kondisi pelayanan koperasi dan kondisi partisipasi anggota melalui Tabel 1 dan 2:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelayanan Koperasi

No	Interval	Kategori
1	44– 57	Sangat Baik (SB)
2	31 – 43	Baik (B)
3	19 – 30	Tidak Baik (TB)

Untuk memperoleh skor atau nilai dari variabel partisipasi anggota sebagai variabel terikat (Y) ditentukan dengan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

No	Interval	Kategori
1	12 – 15	Sering (SR)
2	8 – 11	Jarang (JR)
3	5 – 7	Tidak Pernah (TP)

- b) Metode Kuantitatif

Data variabel *independent* (Pelayanan Koperasi) yang dikumpulkan melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum di olah dan dipasangkan dengan data variabel *dependent* (Partisipasi Anggota) berbentuk ordinal, maka terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval Metode kuantitatif dengan statistik inferensial, yaitu dengan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *independent* (pelayanan koperasi):

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2010)

Keterangan:

Y = Partisipasi

X = Pelayanan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya sampel

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.
- $H_a : \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

Untuk membuktikan hipotesis secara parsial digunakan uji t. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2006:67) menyebutkan: 1) angka Probabilitas (Sig) < 0.05 pengaruh kedua variabel signifikan, 2) angka Probabilitas (Sig) > 0.05 pengaruh kedua variabel tidak signifikan.

Hasil data dari angket yang disebarkan kepada responden diberi bobot dan kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor jawaban. Hasil skor jawaban tersebut dilakukan analisa secara matematis dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for Windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Bumi Melayu dibentuk pada tanggal 04 Mei 2003 atas prakarsa dan hasil musyawarah dari para pendirinya yang mempunyai keinginan yang sama dan semangat kegotong-royongan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi pendiri, pengurus dan anggota Koperasi Bumi Melayu nantinya.

Untuk mengetahui Pelayanan di Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pelayanan di Koperasi Bumi Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
Sangat Baik	44 - 57	12	19,35
Baik	31 - 43	47	75,81
Tidak Baik	19 - 30	3	4,84
Jumlah	62	100	

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa Pelayanan koperasi di Kantor Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru, secara umum berkategori baik yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 75,81 persen. Dan pelayanan yang diberikan koperasi secara kumulatif dari sangat baik ke baik sebanyak 59 orang atau 95,16 persen.

Untuk mengetahui partisipasi anggota di Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota di Koperasi Bumi Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru

	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
Sering	12 – 15	19	30,64	30,64
Jarang	8 – 11	37	59,68	90,32
Tidak Pernah	5 - 7	6	9,68	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa partisipasi anggota di Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru, secara umum berkategori jarang yaitu sebanyak 37 orang atau sebesar 59,68 persen.

Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru menggunakan analisis statistik dengan uji regresi sederhana yang melibatkan variabel independen dan (variabel bebas) yaitu pelayanan koperasi (X) dan partisipasi anggota (Y) sebagai variabel dependen. Hasil regresi sederhana seperti yang tercantum dalam Lampiran 4.

Berdasarkan Lampiran 4 diketahui kolom B pada *constant* (a) adalah 2.783 sedangkan pelayanan (b) adalah 0.190 sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2,783 + 0,190X + e$$

Dari hasil perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = 2.783. Apabila variabel pelayanan koperasi konstan, maka partisipasi anggota pada koperasi Bumi Melayu akan positif.
- β = 0,190. Variabel pelayanan koperasi berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru. Apabila pelayanan koperasi maka partisipasi anggota juga akan meningkat dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Uji Signifikan Variabel Secara Partial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan uji secara parsial data untuk mengetahui apakah variabel independen (pelayanan koperasi) mempengaruhi variabel dependen (partisipasi anggota) di Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t atau t_{hitung} . Untuk itu perlu diadakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%.

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (4,130) >$ dari $t_{tabel} (2,00)$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diketahui terdapat pengaruh signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru.

Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wanti Ariestantia dan Yayat Achdiat (2009) yang menyatakan secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pelayanan terhadap partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu dengan koefisien regresi adalah 0.190 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian maka H_a penelitian diterima kebenarannya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 22,1 persen berarti kontribusi pelayanan terhadap partisipasi anggota adalah sebesar 22,1 persen sedangkan sisanya 77,9 persen merupakan kontribusi dari variabel lain seperti komunikasi, kemampuan manajemen koperasi, kompetensi, dan promosi.

1. Kehandalan

Pada indikator kehandalan, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 29 orang atau sebesar 47,31 persen responden memberikan penilaian baik, yang artinya responden menyetujui pengurus dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sudah handal seperti dari sikap dan kesiapan karyawan dalam melayani. Sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada setiap anggota tidak ada perbedaan, selain itu karyawan dan pengurus siap dalam memberikan pelayanan sega;a kebutuhan anggota dan mendengarkan keluhan anggota.

Pengurus memberikan pelayanan dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan. Selain itu agar anggota ataupun calon anggota mengerti akan usaha yang dijalankan koperasi pengurus berusaha selalu memberikan penjelasan kepada anggota. Dengan adanya penjelasan ini diharapkan anggota akan semakin tertarik untuk berpartisipasi dan juga calon anggota akan menjadi anggota pada Koperasi Bumi Melayu.

2. Daya Tanggap

Pada indikator daya tanggap, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 34 orang atau sebesar 40,73 persen responden memberikan penilaian baik, yang artinya responden menyetujui pengurus dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Kecepatan dan kesiapan pengurus dan karyawan dalam melayani anggota selama ini sudah terlaksana cukup baik. Pengurus dan karyawan selalu berada ditempat pada saat jam kerja sehingga segala urusan dan keperluan anggota dapat diselesaikan dengan cepat.

3. Jaminan

Pada indikator jaminan, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 44 orang atau sebesar 52,82 persen responden memberikan penilaian baik, yang artinya responden menyetujui pengurus dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Anggota membutuhkan jaminan agar dapat bekerjasama dengan koperasi dalam memperoleh pedapatan. Baik pengurus dan karyawan koperasi secara bersama-sama memiliki tugas dan tanggung jawab agar anggota maupun calon anggota percaya kepada koperasi.

4. Empati

Pada indikator empati, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 36 orang atau sebesar 43,55 persen responden memberikan penilaian baik, yang artinya responden menyetujui pengurus dan karyawan dalam melaksanakan pelayanan dilihat dari indikator empati sudah terlaksana dengan baik. Pengurus dan karyawan selalu berempati kepada anggota dengan cara menjaga komunikasi dengan anggota, adanya akses komunikasi yang mudah dan juga memahami kebutuhan anggota.

5. Bukti Fisik

Pada indikator bukti fisik, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 45 orang atau sebesar 54,44 persen responden memberikan penilaian baik, yang artinya responden menyetujui dalam melaksanakan kegiatan usahanya koperasi memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung ini akan membantu kelancaran pengurus dan karyawan koperasi dalam melaksanakan kerja.

6. Kontributif

Pada indikator partisipasi kontributif, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 33 orang atau sebesar 53,33 persen responden memberikan penilaian jarang, yang artinya responden jarang berpartisipasi secara kontributif guna mendukung usaha koperasi. Partisipasi anggota koperasi berarti anggota memiliki keterlibatan mental dan emosional terhadap koperasi, memiliki motivasi berkontribusi kepada koperasi, dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan organisasi maupun usaha koperasi.

7. Insentif

Pada indikator partisipasi insentif, dari hasil yang diperoleh diketahui sebanyak 34 orang atau sebesar 52,42 persen responden memberikan penilaian jarang, yang artinya responden jarang berpartisipasi secara insentif guna mendukung usaha koperasi. Setiap anggota koperasi akan mengambil keputusan untuk berpartisipasi, terlibat, ikut serta untuk mempertahankan atau memelihara secara aktif hubungannya dengan organisasi koperasi, jika insentif yang diperoleh anggota sama besar atau lebih dari kontribusi yang diberikannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelayanan Koperasi Bumi Melayu termasuk pada kategori baik (75,81 persen). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di Koperasi Bumi Melayu sudah berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang disusun oleh koperasi.
2. Partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu tergolong jarang (59,67 persen). Partisipasi anggota akan lebih baik seiring dengan semakin baiknya pelayanan.
3. Pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru diketahui dari nilai $t_{hitung} (4,130) >$ dari $t_{tabel} (2,00)$ sehingga pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Bumi Melayu Pekanbaru.

4. Dari hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui variabel pelayanan mampu memberikan kontribusi sebesar 22,10 persen terhadap partisipasi anggota koperasi dan sisanya sebesar 77,89 persen merupakan kontribusi variabel lain seperti kemampuan manajemen, promosi dan lain sebagainya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada pengurus Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru agar lebih baik dalam bersikap dan mampu mendapatkan prestasi yang baik. Dengan melaksanakan fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung terciptanya tujuan organisasi serta membangkitkan semangat aktivitas organisasi.
2. Kepada pengurus Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru agar selalu memberikan motivasi kepada anggota yaitu dengan memberikan perencanaan yang baik untuk mendapat hasil yang baik.
3. Kepada Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru agar lebih sering mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi peningkatan kompetensi pengurus dalam menciptakan pengurus yang berkualitas.
4. Kepada Koperasi Bumi Melayu Sukajadi Pekanbaru diharapkan agar dapat meningkatkan pelayanan melalui penciptaan disiplin kerja yang semakin baik dengan memberikan sanksi bagi pengurus atau petugas yang melanggar peraturan yang berlaku, sehingga efektivitas pelayanan dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervy Ari L.W. 2005. *Pengaruh pelayanan koperasi dan motivasi berorganisasi terhadap tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Makarya" Kecamatan Jebres Surakarta tahun 2005*. Skripsi. Universitas Negeri Surakarta.
- Jonathan Sarwono. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widyanti. 2002. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. 2005. *Hubungan Sikap Anggota dan Pelayanan Koperasi dengan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pasar Cicadas Bandung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wanti Ariestantia dan Yayat Achdiat. 2009, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Serta Implikasinya Terhadap Keberhasilan Koperasi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.